

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Penulis mengemukakan kesimpulan dan saran pada bab ini berdasarkan atas hasil temuan penelitian dan uraian beberapa bab sebelumnya mengenai masalah yang diteliti yaitu: "Pengelolaan PAUD Terpadu dalam Mendukung Kestinambungan Stimulasi pada Anak Usia Dini di PAUD Mumtaz yang berada di Dusun Gamlung RT 04 RW 06 Desa Pamulihan Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang."

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan pada bab IV, Peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Kondisi Objektif Penyelenggaraan PAUD Terpadu di PAUD Mumtaz

Kondisi PAUD Terpadu yang berada di PAUD Mumtaz sudah berjalan dengan cukup baik, meskipun terdapat beberapa kekurangan berupa beberapa fasilitas yang masih terbatas seperti Alat Permainan Edukatif yang masih kurang, tetapi PAUD Terpadu tersebut sudah dapat melayani kebutuhan stimulasi yang dibutuhkan oleh peserta didik, baik itu peserta didik TK maupun peserta didik kelompok bermain. Dilihat dari segi kelembagaan dan proses pengelolaan yang dilakukan, PAUD Terpadu di PAUD Mumtaz masih memiliki banyak kekurangan yang salah satunya dikarenakan belum adanya pemahaman yang lebih mendalam untuk mengelola PAUD Terpadu, hal ini terjadi karena PAUD Terpadu tersebut baru berjalan satu tahun. Akan tetapi semua kekurangan yang ada pada saat ini,

dapat dilalui dengan baik oleh pengelola, guru, dan tutor PAUD dengan adanya pembinaan dari mitra PAUD Mumtaz yaitu dari P2PAUDNI Regional I Bandung.

2. Keterlibatan Pihak Lain terhadap Pengelolaan Program PAUD Terpadu dalam Mendukung Kestinambungan Stimulasi pada Anak Usia Dini

PAUD Mumtaz memiliki dukungan penuh dari kalangan masyarakat setempat dalam menyelenggarakan dan mengelola PAUD Terpadu yang terdiri dari orang tua peserta didik, tokoh masyarakat setempat, dan dari perangkat Desa Pamulihan. Dukungan yang diberikan masyarakat hanya berupa dukungan moriil yang memotivasi semangat para tutor dan guru PAUD dalam memberikan stimulasi pada anak usia dini, serta berupa dukungan perizinan dari perangkat desa. Meskipun demikian, dukungan tersebut sangat berarti bagi PAUD Mumtaz, karena tanpa dukungan dari mereka PAUD Mumtaz merasa tidak akan bisa diakui keberadaannya seperti sekarang ini. Selain dari masyarakat setempat, PAUD Mumtaz juga menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan yang memberikan pelatihan dan pembinaan mengenai PAUD Terpadu. Lembaga tersebut yaitu dari P2PAUDNI Regional I Bandung.

3. Kondisi Lingkungan yang Dibutuhkan agar dapat Mendorong Terjadinya Sinergitas dalam Kestinambungan Stimulasi di PAUD Terpadu

Lokasi lingkungan di sekitar PAUD Mumtaz sudah sesuai dengan lokasi yang dibutuhkan oleh PAUD Terpadu, yaitu adanya rasa aman yang cukup agar lingkungan tersebut dapat mendorong terjadinya sinergitas dalam memberikan stimulasi pada peserta didik PAUD Terpadu. Rasa aman yang dimaksud adalah

rasa aman dari keadaan lokasi yang jauh dari pusat keramaian serta terhindar dari sumber kebisingan, polusi berlebihan, tegangan tinggi, dan limbah industri yang berbahaya bagi anak. Selain keadaan lokasi di luar ruangan, PAUD Mumtaz juga memiliki ruangan yang aman dan sesuai bagi peserta didik dengan merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan, meskipun ruangan tersebut belum tersusun dengan sempurna karena masih banyak fasilitas di dalam ruangan yang belum dimiliki PAUD Mumtaz.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Terjadinya Sinergitas dalam Kesenambungan Stimulasi pada Anak Usia Dini

Proses pemberian stimulasi dalam upaya terwujudnya kesinambungan stimulasi pada anak usia dini di PAUD Terpadu yang berada di PAUD Mumtaz memiliki beberapa dukungan serta hambatan dalam berbagai hal. Faktor yang mendukung pemberian stimulasi ini sebagian besar berasal dari peserta didik dan orang tua peserta didik yang memiliki semangat dan memberikan dukungan secara penuh terhadap proses upaya mewujudkan kesinambungan stimulasi pada anak usia dini. Faktor-faktor yang menjadi penghambatnya yaitu berasal dari keadaan fasilitas yang dimiliki PAUD Mumtaz masih belum memadai dan masih terbatas, selain itu tuntutan orang tua kepada pihak PAUD Terpadu mengenai tuntutan yang menuntut anaknya bisa membaca dan menulis setelah lulus dari PAUD Mumtaz juga menjadi sebuah ancaman bagi pihak PAUD Terpadu di PAUD Mumtaz.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis membuat beberapa rekomendasi untuk para pihak yang terkait, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Lembaga PAUD Terpadu di PAUD Mumtaz

Diharapkan pengelola PAUD Terpadu dapat memperbaiki kekurangan yang ada dalam proses pengelolaan PAUD Terpadu tersebut, salah satunya yaitu dengan menambah pemahaman mengenai pengelolaan PAUD Terpadu karena dalam mengelola suatu program, pengelola harus memiliki kesiapan menghadapi segala permasalahan yang mungkin muncul pada program tersebut. Selain itu, pengelola juga sebaiknya memberikan pemenuhan gizi, stimulasi mental, dan psikososial pada anak usia dini dengan menjalin kerjasama dengan pihak lain untuk mendukung keterpauan pada kesinambungan pada anak usia dini..

2. Mitra yang bekerjasama dengan PAUD Mumtaz

Mitra PAUD yang memiliki kerjasama dengan PAUD Mumtaz diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih pada program PAUD Terpadu bukan hanya dukungan moriil saja, agar keterbatasan dana untuk melengkapi fasilitas yang dibutuhkan PAUD Mumtaz dapat tercukupi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini semoga bermanfaat sebagai landasan atau bahkan pertimbangan bagi para peneliti selanjutnya yang merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai pengelolaan PAUD Terpadu. Para peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengkaji mengenai pengelolaan PAUD Terpadu dengan cara

yang lebih mendalam dan lebih baik lagi serta dapat menggali aspek lain yang berhubungan dengan pengelolaan PAUD Terpadu.

